

**CATATAN ATAS LAPORAN
BARANG MILIK NEGARA
SEMESTER II
TAHUN ANGGARAN
2025**



**LOKA LABORATORIUM KESEHATAN
MASYARAKAT BATURAJA**
JL. JEND. A. YANI KM 7 KEMELAK BATURAJA

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
SEMESTER II
TAHUN ANGGARAN 2025

I. PENDAHULUAN

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- 4) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- 5) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/2009 tentang Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- 6) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- 9) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 137/KMK.06/2015 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- 10) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara;
- 11) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- 12) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- 13) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
- 14) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 Tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- 15) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- 16) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 115/PMK.06/2020 tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara;
- 17) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 153/PMK.06/2021 tentang Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Negara;
- 18) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.06/2021 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara;
- 19) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 165/PMK.06/2021 tentang Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
- 20) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2021 tentang Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara;
- 21) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 158 Tahun 2023 Tentang Pelaksanaan Sistem Sakti;
- 22) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Negara menggunakan Sistem Informasi Manajemen Aset Negara;

23) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40 Tahun 2025 Tentang Tata Cara Penggunaan Barang Milik Negara;

- Entitas Pelaporan

Laporan Barang Kuasa Pengguna pada Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Baturaja Semester II Tahun Anggaran 2025 ini mencakup seluruh transaksi perolehan BMN yang berasal dari Belanja Anggaran (BA.024) dan perolehan lain yang sah dari DIPA Pada Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Baturaja

- Periode Laporan

Periode Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 Pada Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Baturaja dengan nilai BMN pada Posisi Laporan Barang Milik Negara di Neraca per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 49.348.207.972,- (*Empat puluh sembilan miliar tiga ratus empat puluh delapan juta dua ratus tujuh ribu sembilan ratus tujuh puluh dua rupiah*) dan terjadi akumulasi penyusutan BMN atas aset tetap sebesar Rp. 14.334.695.280,- (*Empat belas miliar tiga ratus tiga puluh empat juta enam ratus sembilan puluh lima ribu dua ratus delapan puluh rupiah*) sehingga nilai Netto BMN pada akun Neraca sebesar Rp. 35.013.512.692,- (*Tiga puluh lima miliar tiga belas juta lima ratus dua belas ribu enam ratus sembilan puluh dua rupiah*)

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pasal 1 angka 10 Undang Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya.

Asal perolehan lainnya yang sah meliputi :

1. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
2. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
3. Barang yang diperoleh sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; atau
4. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh Satuan Kerja Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Baturaja harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai. Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu set informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan BMN adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi dan pelaporan BMN sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Petunjuk teknis tentang kebijakan penatausahaan BMN sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Kebijakan Penatausahaan dan Pengelolaan (Penetapan Status Penggunaan, Penghapusan, Hibah) Barang Milik Negara Kementerian Kesehatan mengikuti aturan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Pengelola Barang. Penetapan Status Penggunaan, Penghapusan dan Hibah Barang Milik Negara Kementerian Kesehatan kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah merupakan kegiatan rutin dalam pengelolaan BMN Kementerian Kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat Metode yang digunakan garis lurus tanpa ada nilai residu.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :

1. Tanah;
2. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
3. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Bila terjadi normalisasi data dalam proses migrasi maka Satuan Kerja harus melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Indentifikasi fisik barang;
2. Jika barang tersebut secara fisik ada maka dilakukan *entry* pada menu Saldo Awal;
3. Jika barang tidak diketemukan dan/atau sudah dilakukan penghapusan dan/atau *transfer* keluar maka Pimpinan Satuan Kerja membuat Surat Pernyataan yang menjelaskan permasalahan tersebut;
4. Berdasarkan Surat Pernyataan tersebut maka BMN tidak perlu dilakukan *entry*. Proses tindak lanjut atas normalisasi data BMN diungkapkan dalam CaLBMN dan CaLK.

Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum Tabel Masa Manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Kebijakan Akuntansi BMN Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

1. BMN hasil pengadaan Kantor Pusat yang diserahkan-operasikan ke Pemerintah Daerah tetap dicatat dan disajikan sebagai Persediaan dalam Laporan Posisi BMN di Neraca (SAKTI), namun tidak disajikan pada Neraca Keuangan akibat perbedaan perlakuan akuntansi tersebut menyebabkan data dari keduanya berbeda, untuk itu agar dibuat penjelasan yang memadai dalam CaLBMN dan CaLK.
2. BMN hasil pengadaan Kantor Pusat yang sudah diserahkan-operasikan ke Pemerintah Daerah yang telah dicatat dan disajikan sebagai Aset Tetap (dalam SAKTI), agar direklasifikasi ke dalam akun “Aset Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintah”.
3. BMN yang berada pada Satker Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan yang diperoleh sebelum TA 2011 tetap dicatat dan disajikan sebagai “Aset yang tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah” dalam Laporan Posisi BMN di Neraca (SAKTI), namun tidak disajikan pada Neraca (Keuangan). Akibat perbedaan perlakuan akuntansi tersebut menyebabkan data dari keduanya berbeda, untuk itu agar dibuat penjelasan yang memadai dalam CaLBMN dan CaLK.
4. Dalam hal terdapat BMN yang secara fisik tidak dapat diidentifikasi keberadaannya, agar tidak disajikan pada neraca keuangan namun tetap diungkapkan pada CaLBMN dan CaLK.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Baturaja.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 ini adalah sebesar Rp. 49.410.048.111,- (*Empat puluh sembilan miliar empat ratus sepuluh juta empat puluh delapan ribu seratus sebelas rupiah*)

Yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp. 49.220.423.170,- (*Empat puluh sembilan miliar dua ratus dua puluh juta empat ratus dua puluh tiga ribu seratus tujuh puluh rupiah*) dan nilai mutasi bertambah sebesar Rp. 189.624.941,- (*Seratus delapan puluh sembilan juta enam ratus dua puluh enam ribu sembilan ratus empat puluh satu rupiah*) dan mutasi berkurang sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*)

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
9. Laporan Barang Rusak Berat;
10. Laporan Barang Hilang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Laporan Barang Hibah DK/TP;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal ;
14. Lampiran yang terkait dengan pengelolaan BMN

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2025

1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2025

Nilai BMN periode 1 Januari 2025 Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Baturaja adalah sebesar Rp. 49.220.423.170,- (*Empat puluh sembilan miliar dua ratus dua puluh juta empat ratus dua puluh tiga ribu seratus tujuh puluh rupiah*) yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 49.145.743.636,- (*Empat puluh sembilan miliar seratus empat puluh lima juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu enam ratus tiga puluh enam rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 74.679.523,- (*Tujuh puluh empat juta enam ratus tujuh puluh sembilan ribu lima ratus dua puluh tiga rupiah*).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara

Mutasi BMN Semester II Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 16.058.996,- (*Enam belas juta lima puluh delapan ribu sembilan ratus sembilan puluh enam rupiah*) dengan saldo awal sebesar Rp. 6.464.000,- (*Enam juta empat ratus enam puluh empat ribu rupiah*) mutasi tambah sebesar Rp. 671.888.572,- (*Enam ratus tujuh puluh satu juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus tujuh puluh dua rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp. 661.956.076,- (*Enam ratus enam puluh satu juta sembilan ratus lima puluh enam ribu tujuh puluh enam rupiah*).

Mutasi Tambah Persediaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Pembelian	655.826.772
Reklasifikasi Masuk (salah kodefikasi persediaan)	16.061.800

Mutasi Kurang Persediaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Pemakaian	645.894.276
Reklasifikasi Keluar (salah kodefikasi persediaan)	16.061.800

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 14.959.921.000,- (*Empat belas miliar sembilan ratus lima puluh sembilan juta sembilan ratus dua puluh satu ribu rupiah*) Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 8.900 m² dengan nilai sebesar Rp. 14.959.921.000,- (*Empat belas miliar sembilan ratus lima puluh sembilan juta sembilan ratus dua puluh satu ribu rupiah*) mutasi tambah seluas 0,00 m² dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang seluas 0,00 m² dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00

Dari jumlah/nilai tanah di atas, jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0,00 bidang dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0,00 bidang dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*).

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	8.900	14.959.921.000
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0,00 m²/ Rp 0,00 (*Nol rupiah*)

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Baturaja, yaitu:

Permasalahan Tanah	Kuantitas (Bidang/m ²)	Nilai (Rp)
Sengketa	0,00	0,00
Tidak terdapat Dokumen Kepemilikan	0,00	0,00
Dikuasai pihak lain	0,00	0,00

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 15.000.456.284,- (*Lima belas miliar empat ratus lima puluh enam ribu dua ratus delapan puluh empat rupiah*) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 14.824.139.243,- (*Empat belas miliar delapan juta dua puluh empat juta seratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus empat puluh tiga rupiah*).

Mutasi tambah sebesar Rp. 176.317.041,- (*Seratus tujuh puluh enam juta tiga ratus tujuh belas ribu empat puluh satu rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) **3.02.01; (Alat Angkutan)**

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 820.584.026,- (*Delapan ratus dua puluh juta lima ratus delapan puluh empat ribu dua puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah *barang* sebanyak 8 (*delapan*) *unit* dengan nilai sebesar Rp. 820.584.026,- (*Delapan ratus dua puluh juta lima ratus delapan puluh empat ribu dua puluh enam rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* sebanyak 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00	0,00

Mutasi Kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0,00 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol rupiah*)

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	8	820.584.026
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	0	0,00

Kelompok barang Alat Angkutan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit sebesar Rp. 0.00,- (*Nol rupiah*)

2) **3.03.03; (Alat Ukur)**

Saldo Alat Ukur pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 17.928.406,- (*Tujuh belas juta Sembilan ratus dua puluh delapan ribu empat ratus enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah *barang* sebanyak 11 (*Sebelas*) *unit* dengan nilai sebesar Rp. 17.928.406,- (*Tujuh belas juta Sembilan ratus dua puluh delapan ribu empat ratus enam rupiah*), mutasi tambah jumlah *barang* sebanyak 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00	0,00

Mutasi Kurang Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00	0,00

Dari jumlah di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0,00 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*)

Dari jumlah Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	15.168.406
Rusak Ringan	10	2.760.000
Rusak Berat	0	0,00

Kelompok barang Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0,00 unit/Rp 0,00

3) 3.04.01; (*Alat Pengolahan*)

Saldo Alat Pengolahan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 405.000 (*Empat ratus lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebanyak 1 (*satu*) unit dengan nilai sebesar Rp. 405.000,- (*Empat ratus lima ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang sebanyak 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang sebanyak 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Pengolahan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00	0,00

Mutasi Kurang Alat Pengolahan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Pengolahan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Pengolahan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	405.000
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	0	0,00

Kelompok barang Alat Pengolahan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0,00 unit/Rp 0,00

4) 3.05; (Alat Kantor dan Rumah Tangga)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 2.164.080.231,- (*Dua miliar seratus enam puluh empat juta delapan puluh ribu dua ratus tiga puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah *barang* sebanyak 582 (*Lima ratus delapan puluh dua*) unit dengan nilai sebesar Rp. 2.164.080.231,- (*Dua miliar seratus enam puluh empat juta delapan puluh ribu dua ratus tiga puluh satu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang sebanyak 5 (*Lima*) unit dengan nilai sebesar Rp. 31.320.399,- (*Tiga puluh satu juta tiga ratus dua puluh ribu tiga ratus sembilan puluh sembilan rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp. 0.00,- (*Nol rupiah*)

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	31.320.399	0,00

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan sebanyak 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*)

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	441	1.887.989.963
Rusak Ringan	141	267.090.268
Rusak Berat	0	0,00

Kelompok barang Alat Kantor dan Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*)

5) 3.06; (Alat Studio dan Komunikasi)

Saldo Alat Studio dan Komunikasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 443.451.957,- (*Empat ratus empat puluh tiga juta empat ratus lima puluh satu ribu sembilan ratus lima puluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah *barang* sebesar 57 (*Lima puluh tujuh*) unit dengan nilai sebesar sebesar Rp. 440.554.497,- (*Empat ratus empat puluh juta lima ratus lima puluh empat ribu empat ratus sem sembilan puluh tujuh rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 2 (*Dua*) unit dengan nilai sebesar Rp 2.897.460,- (*Dua juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ribu empat ratus enam puluh rupiah*) dan mutasi kurang jumlah jumlah barang 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Studio dan Komunikasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	2.897.460	1.919.600

Mutasi Kurang Alat Studio dan Komunikasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Studio dan Komunikasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0,00 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0,00 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*)

Dari jumlah Alat Studio dan Komunikasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	48	429.764.957
Rusak Ringan	11	13.687.000
Rusak Berat	0	0,00

Kelompok barang Alat Studio dan Komunikasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*)

6) 3.07.1; (Alat Kedokteran)

Saldo Alat Kedokteran pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 224.732.685,- (*Dua ratus dua puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu enam ratus delapan puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah *barang* sebesar 11 (*Sebelas*) unit dengan nilai sebesar 171.415.085,- (*Seratus tujuh puluh satu juta empat ratus lima belas ribu delapan puluh lima rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 7 (*Tujuh*) unit dengan nilai sebesar Rp 53.317.600 (*Lima puluh tiga juta tiga ratus tujuh belas ribu enam ratus rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kedokteran tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	3.090.100	0,00
Transfer Masuk	50.227.500	1.500.000

Mutasi Kurang Alat Kedokteran tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Kedokteran di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*). Sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Kedokteran di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	15	221.678.685
Rusak Ringan	3	3.054.000
Rusak Berat	0	0,00

Kelompok barang Alat Kedokteran yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol rupiah*)

7) 3.08; (Alat Laboratorium)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 10.730.821.007,- (Sepuluh miliar tujuh ratus tiga puluh ribu delapan ratus dua puluh satu ribu tujuh rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 350 (Tiga ratus lima puluh) unit dengan nilai sebesar Rp. 10.670.678.207,- (Sepuluh miliar enam ratus tujuh puluh juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu dua ratus tujuh puluh rupiah) mutasi tambah jumlah barang 17 (Tujuh belas) unit dengan nilai sebesar Rp. 60.142.800,- (Enam puluh juta seratus empat puluh dua ribu delapan ratus rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00,- (Nol rupiah)

Mutasi Tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	30.558.300	0,00
Transfer Masuk	29.584.500	1.500.000

Mutasi Kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00	0,00

Dari Alat Laboratorium yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (Nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (Nol rupiah)

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	320	10.252.970.318
Rusak Ringan	47	477.850.689
Rusak Berat	0	0,00

Kelompok barang Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (Nol rupiah)

8) 3.10; (Komputer)

Saldo Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 598.452.972,- (Lima ratus sembilan puluh delapan juta empat ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus tujuh puluh dua rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 70 (Tujuh puluh) unit dengan nilai sebesar Rp. 566.157.972,- (Lima ratus enam puluh enam juta saratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus tujuh puluh dua rupiah) mutasi tambah jumlah barang 1 (Satu) unit dengan nilai sebesar Rp. 16.095.000,- (Enam belas juta sembilan puluh lima ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (Nol rupiah)

Mutasi Tambah Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	16.095.000	0,00

Mutasi Kurang Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00	0,00

Dari jumlah Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah *sejumlah* 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*)

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	64	502.106.259
Rusak Ringan	16	96.346.713
Rusak Berat	0	0,00

Kelompok barang Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00,- (*Nol rupiah*)

9) **3.15; (Alat Keselamatan Kerja)**

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 16.200.000,- (*Enam belas juta dua ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah *barang* sebesar 9 (*Sembilan*) unit dengan nilai sebesar Rp. 16.200.000 (*Enam belas juta dua ratus ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 9 (*Sembilan*) unit dengan nilai sebesar Rp. 16.200.000,- (*Enam belas juta dua ratus ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*),

Mutasi Tambah Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00	0,00

Mutasi Kurang Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

aUraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	9	16.200.000
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	0	0,00

Kelompok barang Alat Keselamatan Kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0,00 unit/Rp 0,00

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

Pada periode Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 terjadi penyusutan atas Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 10.764.049.369,- (*Sepuluh miliar tujuh ratus enam puluh empat juta empat puluh sembilan ribu tiga ratus enam puluh sembilan rupiah*).

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 18.464.500.387,- (*Delapan belas miliar empat ratus enam puluh empat ribu lima ratus ribu tiga ratus delapan puluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 18.464.500.387,- (*Delapan belas miliar empat ratus enam puluh empat ribu lima ratus ribu tiga ratus delapan puluh tujuh rupiah*), mutasi tambah dengan nilai sebesar sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*)

Mutasi Tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00	0,00

Mutasi Kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00	0,00

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0,00 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	21	18.471.074.861
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	0	0,00

Kelompok barang Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0,00 unit/Rp 0,00.

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Pada periode Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 terjadi penyusutan atas Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 3.202.693.948,- (*Tiga miliar dua ratus dua juta enam ratus sembilan puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh delapan rupiah*).

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 877.396.205,- (*Delapan ratus tujuh puluh tujuh juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu dua ratus lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 877.396.205,- (*Delapan ratus tujuh puluh tujuh juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu dua ratus lima rupiah*) mutasi tambah dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*).

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) **5.01; (Jalan dan Jembatan)**

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 224.076.000,- (*Dua ratus dua puluh empat juta tujuh puluh enam ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 910 m² dengan nilai sebesar Rp. 224.076.000,- (*Dua ratus dua puluh empat juta tujuh puluh enam ribu rupiah*) mutasi tambah dengan nilai 0 m² dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00	0,00

Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00	0,00

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0,00 m² dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0,00 dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*)

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas m ²	Nilai (Rp)
Baik	910	224.076.000
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Kelompok barang Jalan dan Jembatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0,00 unit/Rp 0,00.

2) **5.02; (Bagunan Air)**

Saldo Bangunan Air pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 373.681.000,- (*Tiga ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus delapan puluh satu ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 3 (*Tiga*) unit dengan nilai sebesar Rp. 373.681.000,- (*Tiga ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus delapan puluh satu ribu rupiah*) mutasi tambah 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Bangunan Air tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00	0,00

Mutasi Kurang Bangunan Air tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00	0,00

Dari jumlah Bangunan Air di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0,00 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0,00 dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*)

Dari jumlah Bangunan Air di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	3	373.681.000
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Kelompok barang Bangunan Air yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0,00 unit/Rp 0,00.

3) 5.0; (*Jaringan*)

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 279.639.205,- (*Dua ratus tujuh puluh sembilan juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 7 (*Tujuh*) unit dengan nilai sebesar Rp. 279.639.205,- (*Dua ratus tujuh puluh sembilan juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus lima rupiah*) mutasi tambah dengan nilai sebesar dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Jaringan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00	0,00

Mutasi Kurang Jaringan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00	0,00

Dari jumlah Jaringan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0,00 m² dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0,00 dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*)

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	7	279.639.205
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Kelompok barang Jaringan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0,00 unit/Rp 0,00.

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

Pada periode Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 terjadi penyusutan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 367.939.102,- (*Tiga ratus enam puluh tujuh juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu seratus dua rupiah*).

h. **Aset Tetap Lainnya**

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 29.675.100,- (*Dua puluh sembilan juta enam ratus tujuh puluh lima ribu seratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 19.786.800,- (*Sembilan belas juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu delapan ratus rupiah*) mutasi tambah dengan nilai sebesar sebesar Rp. 9.888.300 (*Sembilan juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Aset Tetap Lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian Buku Koleksi Perpustakaan	9.888.300	0,00

Mutasi Kurang Aset Tetap Lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00	0,00

Dari jumlah Aset Tetap Lainnya diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0,00 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0,00 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	1	19.786.800
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Kelompok barang Aset Tetap Lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0,00 unit/Rp 0,00.

i. **Aset Lainnya**

Saldo Aset Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 200.000,- (*Dua ratus ribu rupiah*) merupakan Hak Cipta berupa Buku “FILARIASIS DI INDONESIA strategi dan tantangan POPM Filariasis Menuju Eliminasi Tahun 2020” an. Santoso, SKM,. M.Sc. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*) mutasi tambah dengan nilai sebesar sebesar Rp. 200.000,- (*Dua ratus ribu rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Aset Lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00	0,00

Mutasi Kurang Aset Lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Nihil	0,00	0,00

Dari jumlah Aset Lainnya diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0,00 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0,00 unit dengan nilai sebesar Rp 0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Aset Lainnya di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas Unit	Nilai (Rp)
Baik	1	200.000
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Kelompok barang Aset Lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0,00 unit/Rp 0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Pada periode Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 terjadi penyusutan atas Aset Lainnya sebesar Rp. 12.861,- (*Dua belas ribu delapan ratus enam puluh satu ribu rupiah*).

j. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol rupiah*), mutasi tambah sejumlah Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah Rp. 0,00,- (*Nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp. 0,00 (*Nol rupiah*)

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 49.348.207.972,- (*Empat puluh sembilan miliar tiga ratus empat puluh delapan juta dua ratus tujuh ribu smebilan ratus tujuh puluh dua rupiah*) nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	16.058.996		0		16.058.996	
	Sub Jumlah (1)	16.058.996		0		16.058.996	
II	Aset Tetap						
1	Tanah	14.959.921.000		0		14.959.921.000	
2	Peralatan dan Mesin	15.000.456.284		71.524.661		15.071.980.945	
3	Gedung dan Bangunan	18.464.500.387		6.574.474		18.471.074.861	
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	877.396.205		0		877.396.205	
	Sub Jumlah (2)	49.302.273.876		78.099.135		49.380.373.011	
III	Aset Tetap Lainnya	29.675.100		0		29.675.100	
	Sub Jumlah (3)	29.675.100		0		29.675.100	

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
IV	Aset Lainnya						
1	Konstruksi dalam pengerjaan	0		0		0	
2	Aset Tak Berwujud	200.000		0		200.000	
3	Aset yang dihentikan dari Penggunaan Operasional Pemerintah	0		0		0	
	Sub Jumlah (4)	200.000		0		200.000	
	Total	49.348.207.972		78.099.135		49.426.307.107	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	10.764.049.369		69.047.021		10.833.096.390	
2	Gedung dan Bangunan	3.202.693.948		2.761.279		3.205.455.227	
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	367.939.102				367.939.102	
	Sub Jumlah (I)	14.334682.419		71.808.300		14.406.490.719	
II	Aset Lainnya						
1	Aset Tak Berwujud	12.861		0		12.861	
2	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	0		0		0	
	Sub Jumlah (II)	12.861		0		12.861	
	Total	14.334.695.280		71.808.300		14.406.503.580	

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2025 per akun neraca adalah sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	16.058.996	16.058.996	0,00
2	Tanah	14.959.921.000	14.959.921.000	0,00
3	Peralatan dan Mesin	15.000.456.284	15.000.456.284	0,00
4	Gedung dan Bangunan	18.464.500.387	18.464.500.387	0,00
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	887.396.205	887.396.205	0,00
6	Aset Tetap Lainnya	29.675.100	29.675.100	0,00
7	KDP	0,00	0,00	0,00
8	Aset Tak Berwujud	200.000	200.000	0,00
9	Aset Lain-lain*)	0,00	0,00	0,00
	Total	49.348.207.972	49.348.207.972	0,00

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih antara data keuangan di Laporan Barang dan Laporan Keuangan.

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut :

No.	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	Tahun 2025	49.152.070.135	0,00	99,86%
2	Tahun 2024	49.220.423.170	0,00	0,00%
3	Tahun 2023	0,00	0,00	0,00%
4	Tahun 2022	0,00	0,00	0,00%
5	Tahun 2021	0,00	0,00	0,00%

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	14.959.921.000	0,00
2	Peralatan dan Mesin	14.940.339.984	60.116.300
3	Gedung & Bangunan	18.464.500.387	0,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	887.396.205	0,00
5	Aset Tetap Lainnya	19.786.800	0,00
6	Aset Tidak Berwujud	200.000	0,00
Jumlah		49.145.943.635	60.116.300

BMN yang belum ditetapkan status penggunaan nya telah diajukan ke Pengguna Barang dengan surat usulan nomor KN.01.02/XII.2/162/2026 tanggal 6 Januari 2026 dan telah terbit SK PSP dengan nomor HK.01.07/A.II/128/2026 tanggal 19 Januari 2025

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah tanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)					
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang					
3	Dalam proses Pengelola Barang		13.031.348.000			13.031.348.000
4	Selesai di Pengelola Barang					
	a.Dikembali kan					
	b.Ditolak					
	c.Disetujui					
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/ Kuasa Pengguna Barang	60.116.300				60.116.300

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah tanganan	Penghapusan	Jumlah
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang					
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang					
8	Selesai serah terima					

Dalam proses Pemanfaatan BMN dengan mekanisme sewa, berdasarkan surat permohonan nomor KN.01.03/XII.2/1407/2025 tanggal 16 Desember 2025, dan telah terbit surat persetujuan nomor S-27/MK/KNL.0402/2026 tanggal 19 Januari 2026



Mengetahui,
Kepala/Kuasa Pengguna Barang

Anif Budiyanto, SKM., M.Epid
NIP 196905231994031002